BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap data penelitian tentang pengelolaan limbah padat bahan berbahaya dan beracun di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Ahmad Darwis Suliki, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan limbah medis padat bahan berbahaya dan beracun (B3) di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Ahmad Darwis Kecamatan Suliki dilakukan belum secara procedural. Pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Ahmad Darwis Kecamatan Suliki baru dilakukan tiga langkah yaitu pengumpulan limbah, penyimpanan limbah dan pengangkutan limbah. Khusus untuk limbah infeksius dan limbah benda tajam dikelola dengan cara insenerasi dengan menggunakan alat insenerator.
2. Pengawasan limbah medis padat bahan berbahaya dan beracun (B3) di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Ahmad Darwis Kecamatan Suliki dilakukan secara simultan dan sistematis mengacu kepada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/ MENKES/SK/X/2004 bagian IV mengenai tata laksana pengolahan limbah. Pengelolaan dan pengawasan limbah berbahaya dan beracun di Rumah Sakit dr. Ahmad Darwis belum sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 tentang

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun**.** Adapun ketidak sesuaian dengan peraturan tersebut terkait dengan pengelolaan dan pengawasan terhadap limbah medis padat bahan berbahaya dan beracun (B3) di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Ahmad Darwis Kecamatan Suliki yaitu masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan limbah padat bahan berbahaya dan baracun yang dihasilkan oleh Rumah Sakit dr. Ahmad Darwis Kecamatan diantaranya kekurangan sumber daya manusia, keterbatan waktu, dan kekurangan sarana.

2. Saran

1. Untuk Pemerintah, agar lebih menerapkan peraturan yang tegas dalam proses pengelolaan limbah khususnya limbah medis padat pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Ahmad Darwis Kecamatan Suliki.
2. Untuk pihak rumah sakit sebaiknya dalam pengelolaan limbah khususnya limbah padat lebih teliti dan berhati- hati serta menggunakan tata cara yang telah ditetapkan oleh undang- undang dan pemerintah guna terciptanya lingkungan yang tidak tercemar dan tetap menjaga kelestarian lingkungan rumah sakit maupun lingkungan masyarakat sekitar.